

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini termasuk *cross sectional*. Pada penelitian ini menggambarkan efek samping apa saja yang dialami oleh akseptor kontrasepsi oral dan angka kunjungan kembali ke tenaga kesehatan melalui pengisian kuesioner oleh akseptor yang membeli pil KB kombinasi di Apotek Kota Malang.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi oral yang datang ke Apotek Kota Malang untuk membeli pil KB kombinasi.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah akseptor pengguna pil KB kombinasi yang sedang mengunjungi atau membeli pil KB kombinasi di apotek yang berada di Kota Malang yang terpilih secara *purposive sampling*.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan apotek pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* secara *stratified random sampling* yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan di Kota Malang yaitu lima kecamatan. Di setiap kecamatan apotek yang sesuai dipilih secara *random* untuk dijadikan sampel sehingga setidaknya

dipilih minimal tiga apotek setiap kecamatan. Sedangkan pemilihan akseptor menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan akseptor berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

4.2.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

1. Apotek yang memberi izin untuk pelaksanaan penelitian
2. Akseptor yang bersedia mengisi kuesioner.
3. Akseptor kontrasepsi dengan pemakaian pil oral kombinasi minimal 6 bulan.
4. Akseptor kontrasepsi oral yang menggunakan pil KB kombinasi.

4.2.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sampel penelitian ini adalah :

1. Apotek di klinik kecantikan, Puskesmas, dan Rumah Sakit.
2. Akseptor kontrasepsi oral yang menggunakan pil KB progesteron (minipil).
3. Akseptor kontrasepsi oral yang menggunakan pil KB darurat.

4.2.4 Jumlah Sampel

Untuk mengetahui jumlah sampel minimal menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 143 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 105,34 \text{ dibulatkan menjadi } 106$$

$$n = 106 \text{ akseptor}$$

Keterangan :

n= sampel

N= populasi

d= taraf signifikansi

Jumlah akseptor yang diambil tiap kecamatan :

1. Kecamatan Sukun : $\frac{39}{142} \times 106 = 29$ akseptor diambil secara random.
2. Kecamatan Lowokwaru : $\frac{33}{142} \times 106 = 25$ akseptor diambil secara random.
3. Kecamatan Blimbing : $\frac{20}{142} \times 106 = 15$ akseptor diambil secara random.
4. Kecamatan Klojen : $\frac{17}{142} \times 106 = 12$ akseptor diambil secara random
5. Kecamatan Kedung kandang : $\frac{33}{142} \times 106 = 25$ akseptor diambil secara random

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di apotek terpilih di Kota Malang.

4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari – April 2015.

4.4 Bahan dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

4.4.1 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data pada objek atau responden penelitian yang sebenarnya. Caranya adalah setelah instrumen (kuesioner) selesai dibuat, maka tentukan responden yang akan digunakan sebagai uji coba yaitu responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti, tapi tidak boleh menggunakan responden penelitian. Jumlah responden yang digunakan untuk uji coba sebaiknya minimal 30 responden, karena dengan jumlah responden tersebut maka nilai dan hasil pengukuran akan mendekati distribusi normal.

4.4.1.1 Uji Validitas

Prosedur uji validitas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subjek yang khusus dipilih untuk uji validitas yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*
3. Untuk uji validitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* menggunakan program SPSS IBM 20 sebagai berikut:
 - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan dari responden yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor pada program Microsoft Office Excel 2007.
 - b. Buka program SPSS IBM 20
 - c. Selanjutnya skor-skor angket yang ada di Microsoft Office Excel 2007 termasuk skor total disalin, dan ditempel di lembar data editor SPSS kemudian klik *variable view*.
 - d. Pada kolom label, ketik label item-item angket (item X ke-1, item X ke-2 dst) kemudian klik *Analyze > Correlate > Bivariate*
 - e. Masukkan seluruh item *variable x* ke *Variables*
 - f. Masukkan total skor *variable x* ke *Variables*
 - g. Klik OK
 - h. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5 % (0,05).

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Prosedur uji reliabilitas pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subjek yang khusus dipilih untuk subjek reliabilitas yaitu subjek dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
2. Dilakukan *try-out* terhadap *standardization group*.
3. Untuk uji validitas, hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan program SPSS IBM 20 sebagai berikut:
 - a. Membuat distribusi skor untuk masing-masing pertanyaan dari responden yang terdiri dari nomor responden, nomor pertanyaan, skor pertanyaan, dan total skor pada program Microsoft Office Excel 2007.
 - b. Buka program SPSS IBM 20
 - c. Selanjutnya skor-skor angket yang ada di Microsoft Office Excel 2007 termasuk skor total disalin, dan ditempel di lembar data editor SPSS.
 - d. Selanjutnya klik menu *Analyze* pada *Toolbar* > *Scale* > *Reliability analysis*.
 - e. Selanjutnya blok item X ke 1 sampai seterusnya tetapi “tidak termasuk” total X atau total skor, kemudian pindahkan ke kotak items dengan mengklik tanda panah lalu pada menu Model pilih Alpha lalu klik OK.
 - f. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari koefisien alpha yaitu 0,6.

4.5 Definisi Istilah / Operasional

Untuk menghindari perbedaan pandangan atau kesalahpahaman maka diperlukan batasan pengertian dan pengukuran sebagai berikut :

1. Akseptor

Akseptor adalah pasangan usia subur (PUS) yang telah memilih dan menggunakan suatu metode kontrasepsi.

2. Kontrasepsi oral

Kontrasepsi oral atau yang biasa disebut pil KB adalah suatu cara kontrasepsi untuk wanita yang berbentuk pil atau tablet di dalam strip yang berisi gabungan hormon estrogen dan progesteron atau yang hanya terdiri dari hormon progesteron saja.

3. Pil KB kombinasi

Pil Kombinasi adalah pil kontrasepsi yang mengandung sintetik estrogen dan preparat progestin yang mencegah kehamilan dengan cara menghambat terjadinya ovulasi.

4. Efek Samping

Berbagai efek dari suatu obat yang terjadi pada pemakaian dosis normal, berkaitan dengan kandungan zat pada obat tersebut. Efek samping dapat dikehendaki maupun tidak dikehendaki.

4.6 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1 Prosedur Penelitian

1. Peneliti meminta izin penelitian dari fakultas
2. Peneliti meminta izin dan survei ke seluruh apotek di Kota Malang.
3. Peneliti melakukan skrining untuk memilih sampel untuk penelitian berdasarkan hasil survei yang telah didapatkan.
4. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas kuesioner :
 - a. Kuesioner diberikan pada sampel subjek khusus yang dipilih untuk uji validitas dan uji reabilitas dengan kriteria yang sama dan bukan merupakan sampel penelitian.
 - b. Pengumpulan data untuk pelaksanaan analisis data penelitian :
5. Peneliti membuat jadwal untuk mengunjungi beberapa apotek.
6. Peneliti datang ke apotek sesuai jadwal yang telah dibuat.
7. Peneliti meminta kesediaan akseptor yang membeli pil KB kombinasi untuk bersedia menjadi responden.
8. Pengolahan data
9. Pembuatan laporan hasil penelitian dan pembahasan
10. Pengambilan kesimpulan dan saran
11. Penyelesaian laporan akhir penelitian

4.6.2 Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan kuesioner, dan wawancara langsung. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir dan diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

4.7 Analisis Data

Tujuan dilakukannya analisa data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *software* komputer *Microsoft Office Excel* 2010. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel dan diagram batang.